

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum

a. Gambaran Umum Sekolah

a) Sejarah Singkat SMP N 2 Nibung Hangus Kab. Batu Bara

Sekolah SMP N 2 Nibung Hangus dirintis pertama kali pada tanggal 01 Juni 2009 merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Sentang, Kec. Nibung Hangus, Kab. BatuBara, Sumatra Utara. Lokasi ini memang cukup strategis, serta berada di koordinat garis lintang: 3.2051 dan garis bujur: 99. 5981. SMP N 2 Nibung Hangus dahulunya bernama SMP N 3 Tanjung Tiram karena pemekaran kecamatan pada tahun 2017. SMP N 2 Nibung Hangus juga tidak jauh dari kecamatan. Sehingga bisa mendukung perkembangan SMP N 2 Nibung Hangus.

b) Visi dan Misi SMP N 2 Nibung Hangus

1) Visi

“Membina Akhlak Meraih Prestasi”

2) Misi

“Berupaya menciptakan pendidik yang berdisplin, yang mau menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif.

Berupaya menciptakan pendidik yang memiliki kompetensi yang tinggi dan kinerja yang baik.

Berupaya menciptakan peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi

Berupaya menciptakan peserta didik yang berprestasi serta memiliki keceerdasan, keterampilan dan bertanggung jawab demi masa depannya.”

c) Jumlah Guru dan Peserta Didik SMP N 2 Nibung Hangus

Uraian	Guru	Peseta Didik
Laki-Laki	6	178
Perempuan	18	192
Total	24	370

b. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 September s.d 1 November 2021. Dengan rincian yaitu tanggal 03 September mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Nibung Hangus. Selanjutnya pada tanggal 14 Oktober peneliti datang kembali ke sekolah untuk memasukan surat izin penelitian ke SMP N 2 Nibung Hangus. Kemudian pada tanggal 15 Oktober sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Powtoon*, peneliti harus menyusun instrument tes berupa soal-soal pretest dan posttest. Selanjutnya tes divalidasi kepada guru IPS dan ahli computer. Peneliti memilih ibu Nurbaiti S.Pd sebagai validator soal dan RPP karena dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Fachrur Rozi S.Kom sebagai validator media pembelajaran *powtoon* sebagai ahli dalam computer. Peneliti juga melakukan validasi soal kepada siswa yaitu siswa kelas VIII, karena siswa tersebut telah mempelajari materi yang akan peneliti ajarkan di kelas eksperimen dan dikelas control nantinya. Diadakannya validasi soal untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian serta digunakan pada tes hasil belajar pada materi interaksi sosial siswa. Hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Moment* ternyata 22 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 15 soal valid dan 7 soal tidak valid. (sumber : data olah lampiran 2)

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrument soal dinyatakan reliabilitas "Sangat Tinggi". Selanjutnya adalah menghitung tingkat kesukaran item yaitu terdapat. Terdapat 8 soal dengan kriteria mudah, 14 soal dengan kriteria sedang. Kemudian terakhir adalah menghitung daya beda tiap soal 14 soal dengan

kriteria sangat baik, 5 soal dengan kriteria baik, dan 2 soal dengan kriteria cukup. (sumber : data olah lampiran 2)

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 15 soal yang akan dijadikan pada tes hasil belajar materi interaksi sosial siswa. (sumber : data olah lampiran 2)

2. Temuan Khusus Penelitian

Penelitian ini merupakan *quasi eksperimental design* dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control diberikan pembelajaran dengan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu konvensional. Dalam penelitian ini menjadi sampel peneliti yaitu kelas VII-1 dan Kelas VII-2 sebagai kelas control dalam pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* atau teknik acak.

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi *powtoon* maka, dilakukan prosedur penelitian eksperimen dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, hasil analisis keduanya diuraikan sebagai berikut :

a. Analisis Statistik Deskriptif

1) Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan *Powtoon*.

Sebelum melakukan tindakan, siswa diberi tes awal atau *pretest* kepada siswa sebanyak 15 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powtoon*.

a) Proses pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi *Powtoon*

Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah kelas VII-1 yang berjumlah 16 siswa dengan 7 laki-laki dan 9 perempuan. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien sebab

peneliti mampu untuk mengkondisikan kelas karena cangkupan jumlah siswa yang sedikit.

Kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbeda, ada yang mempunyai kemampuan cerdas dan ada yang *low* tetapi tidak adanya perbedaan perlakuan terhadap keduanya dalam penerapan dalam proses pembelajaran.

Adapun tata cara dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi interaksi sosial antara lain yaitu : manajemen kelas, mata pelajaran, materi, pemberian tugas, dan nilai. Sesuai penelitian yang peneliti lihat dari guru mata pelajaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu :

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan.
2. Peneliti kemudian memperkenalkan diri.
3. Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari yang disesuaikan dengan RPP peneliti.
4. Peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa sesuai dengan materi yang disampaikan.
5. Peneliti mengakhiri pembelajaran dan siswa diberikan motivasi.

Peneliti ingin mengetahui mengenai hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran pada materi interaksi sosial mata pelajaran IPS.

b) Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran

Pemberian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *powtoon* Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Pra Tindakan

No	Nama	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
1	Abu Yazid Bustomi	43%	Tidak Tuntas
2	Amelia	66%	Tidak Tuntas
3	Andra Gunawan	40%	Tidak Tuntas
4	Arifansyah	43%	Tidak Tuntas
5	Assyfa Salsabila	70%	Tuntas
6	Aura Kasih	60%	Tidak Tuntas
7	Azura	66%	Tidak Tuntas
8	Elfy Syarah	43%	Tidak Tuntas
9	Habib	13%	Tidak Tuntas
10	Haziq Hafis	46%	Tidak Tuntas
11	Izzari Rahmi Pardede	66%	Tidak Tuntas
12	Jorgi Armaja	43%	Tidak Tuntas
13	Kasih	46%	Tidak Tuntas
14	Khairun Nisa	86%	Tuntas
15	Mariza Fahreki	53%	Tidak Tuntas
16	Mawaddah	43%	Tidak Tuntas

2) Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video dengan Menggunakan Aplikasi *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar.

Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol proses pembelajaran sebelum pra tindakan dengan memberikan tes hasil belajar dan diberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakannya.

a) *Pretest* Kelas Eksperimen

Pretest adalah tes kemampuan awal. *Pretest* kelas eksperimen dilaksanakan pada 25 Oktober 2021. Untuk menggambarkan tentang hasil

tes *pretest* 16 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut ini disajikan skor hasil *pretest* materi interaksi sosial kelas eksperimen.

Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Ekperimen

Interval Nilai	Frekuensi	
	Absolut	Relatif(%)
13-28	1	6%
29-44	6	37%
45-60	4	25%
61-76	4	25%
77-92	1	6%

(Sumber : olah dari lampiran 10)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu, siswa yang memperoleh nilai 13-28 terdapat 1 (satu) orang dengan persentase sebesar 6%. Siswa yang memperoleh nilai 29-44 terdapat 6 (enam) orang dengan persentase sebesar 37%. Siswa yang memperoleh nilai 45-60 terdapat 4 (empat) dengan persentase sebesar 25% .Siswa yang memperoleh nilai 61-76 terdapat 4 (empat) orang dengan persentase sebesar 25%. Siswa yang memperoleh 77-92 terdapat 1 (satu) orang dengan persentase sebesar 6%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistic dengan menggunakan program Exelfor windows untuk *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.3 *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen
Mean	50,5
Median	46
Modus	43
Standar Deviasi	17,73685
Nilai Maksimum	92
Nilai Minimum	13

Rata-Rata	833
-----------	-----

(Sumber : olah dari lampiran8)

Berdasarkan hitungan statistic data pada table diatas, dapat dijelaskan bahwa *pretest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 50,5, median sebesar 46, modus 43, standar deviasi 17,7, nilai maksimum 92, nilai minimum 13, serta rata-rata 833.

b) *Pretest* Kelas Kontrol

Pretest adalah kemampuan awal. *Pretest* kelas kontrol dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021. Untuk menggambarkan tentang hasil tes *pretest* 16 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut ini disajikan skor hasil *pretest* materi interaksi sosial siswa kelas kontrol

Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	
	Absolut	Relatif(%)
13-24	4	25%
25-36	1	6%
37-48	7	43%
49-60	2	12%
61-72	1	6%
73-84	1	6%

(Sumber : olah dari lampiran11)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol yaitu, siswa yang memperoleh nilai 13-24 terdapat 4 (empat) orang dengan persentase sebesar 25%. Siswa yang memperoleh nilai 25-36 terdapat 1 (satu) orang dengan persentase 6%. Siswa yang memperoleh nilai 37-48 terdapat 7 (tujuh) orang dengan persentase 43% . Siswa yang memperoleh 49-60 terdapat 2 (dua) orang dengan persentase 12% . Siswa yang memperoleh 61-72 terdapat 1 (satu) dengan persentase 6%.Dan siswa yang memperoleh 73-84 terdapat 1 (satu) dengan persentase 6%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistic. Untuk *pretest* kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.5 *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol
Mean	2,347068
Median	41,5
Modus	40
Standar Deviasi	17,01654
Nilai Maksimum	73
Nilai Minimum	13
Rata-Rata	645

(Sumber : olah dari lampiran8)

Berdasarkan hitungan statistic data pada table diatas, dapat dijelaskan bahwa *pretest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 2,347, median sebesar 41,5, modus 40, standar deviasi 17,01 , nilai maksimum 73, nilai minimum 13, serta rata-rata 645.

Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan tindakan media pembelajaran dan metode konvensional.

c) *Posttest* Kelas Eksperimen

Pemberian *posttest* untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2021. Untuk menggambarkan tentang hasil belajar test *posttest* 16 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan skor hasil *posttest* materi interaksi sosial siswa kelas eksperimen.

Tabel 2.6 Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	
	Absolut	Relatif(%)
66-70	2	12%
71-75	4	25%
76-80	1	6%
81-85	0	0
86-90	5	31%
91-95	4	25%

(Sumber : olah dari lampiran 9)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu, siswa yang memperoleh nilai 66-70 terdapat 2(dua) orang dengan persentase sebesar 12%. Siswa yang memperoleh nilai 71-75 terdapat 4 (empat) orang dengan persentase 25%. Siswa yang memperoleh nilai 76-80 terdapat 1 (satu) orang dengan persentase 6% . Siswa yang memperoleh 81-85 terdapat 0 (nol) orang dengan persentase 0% . Siswa yang memperoleh 86-90 terdapat 5 (lima) dengan persentase 31%. Dan siswa yang memperoleh 91-95 terdapat 4 (empat) dengan persentase 25%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistic. Untuk *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.7 *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen
Mean	83,75
Median	86
Modus	86
Standar Deviasi	9,165151
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	66
Rata-Rata	1312

(Sumber : olah dari lampiran 8)

Berdasarkan hitungan statistic data pada table diatas, dapat dijelaskan bahwa *posttest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 83,75, median sebesar 86, modus 86, standar deviasi 9,16 , nilai maksimum 93, nilai minimum 66, serta rata-rata 1312.

d) *Posttest* Kelas Kontrol

Pemberian *posttest* untuk kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, 01 November 2021. Untuk menggambarkan tentang hasil belajar test *posttest* 16 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Berikut disajikan skor hasil *posttest* materi interaksi sosial siswa kelas kontrol.

Tabel 2.8 Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	
	Absolut	Relatif(%)
60-65	2	12%
66-71	4	25%
72-77	6	37%
78-83	0	0
84-89	3	18%
90-95	1	6%

(Sumber : olah dari lampiran 12)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol yaitu, siswa yang memperoleh nilai 60-65 terdapat 2 (dua) orang dengan persentase sebesar 12%. Siswa yang memperoleh nilai 66-71 terdapat 4 (empat) orang dengan persentase 25%. Siswa yang memperoleh nilai 78-83 terdapat 6 (enam) orang dengan persentase 37% . Siswa yang memperoleh 84-89 terdapat 0 (nol) orang dengan persentase 0% . Siswa yang memperoleh 90-95 terdapat 1 (satu) dengan persentase 6%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistic. Untuk *protest* kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.9 Posttest Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol
Mean	74,875
Median	73
Modus	73
Standar Deviasi	9,646891
Nilai Maksimum	93
Nilai Minimum	60
Rata-Rata	1177

(Sumber : olah dari lampiran 8)

Berdasarkan hitungan statistic data pada table diatas, dapat dijelaskan bahwa *posttest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 74,875, median sebesar 73, modus 73, standar deviasi 9,64 , nilai maksimum 93, nilai minimum 60, serta rata-rata 1177.

3) Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis uji-t dapat dilaksanakn. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *spss for windows 22*. Rumus yang digunakan adalah kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikasi (Sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan
- b) Jika nilai signifikasi (Sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 2.10 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Data	Sig _{hitung}	Sig _{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i> Eksperimen	0.516 ^d	0,05	Normal
	<i>Pretest</i> Kontrol	0.609 ^d	0,05	Normal
2	<i>Posttest</i> Eksperimen	0.309 ^d	0,05	Normal
	<i>Posttest</i> Kontrol	0.152 ^d	0,05	Normal

(Sumber :data olah lampiran 13dan 14)

Berdasarkan table di atas, hasil uji normalitas data di atas diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen memiliki Sig_{hitung} sebesar 0,516, hasil *pretest* kelas kontrol Sig_{hitung} sebesar 0,609, hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,309 dan hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 0,152. Nilai sig *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, karena memiliki nilai sig > 0,05.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat varian uji F, harga F hasil perhitungan dibandingkan dengan harga F table dan taraf signifikan 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut memiliki varians yang sama/homogen atau $Sig_{hitung} > Sig_{tabel}$ maka data tersebut memiliki varians yang sama/homogeny.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak memiliki varians yang sama/homogen atau nilai $Sig_{hitung} < Sig_{tabrl}$ maka data tersebut tidak memiliki varians yang sama/homogen.

Tabel 2.11 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

No	Perlakuan	F_{hitung}	Sig	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	1,08	0,868	Homogeny
2	<i>Posttest</i>	1,107	0,639	Homogeny

(Sumber : data lampiran 15,16,17)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas variable penelitian diketahui nilai $F_{hitungPretest}$ 1,08 dengan nilai signifikan 0,868 sedangkan nilai $F_{hitungposttest}$ 1,107 dengan nilai signifikan 0,639. Dari hasil perhitungan harga signifikan data *pretest* ataupun *posttest* lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogeny.

3) Uji Hipotesis

Hasil dari uji *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pada kedua kelas setelah mendapatkan perlakuan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan program *Spss for windows 22*. Adapun perbandingan dengan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.12 Hasil *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok	N	Mean	Standar Dev
1	Eksperimen	16	82,00	9,165
2	Kontrol	16	73,56	9,646

(Sumber : data olah lampiran 18)

Berdasarkan tabel diatas, mean atau nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 82,00 dan kelas kontrol 73,56. Maka dari itu, nilai rata-rata kelas eksperimen dinyatakan lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Selisih rata-rata kedua kelas adalah 9. Untuk lebih memperkuat

data perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah :

H_a : Ada pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi *powtoon* terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi sosial.

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi *powtoon* terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi sosial.

Penjelasannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya perbedaan yang signifikan pada nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelas pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun uji hipotesis melalui uji-t (*t-test*) disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.13 Hasil Uji-t *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Data	T	t_{tabel}	K
<i>Posttest</i> Eksperimen	2,536	2,042	H_a Diterima
<i>Posttest</i> Kontrol			

(sumber : data olah lampiran 18)

Berdasarkan tabel diatas dengan membandingkan nilai $t_{hitung} = 2,536$ dan $t_{tabel} = 2,042$ yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak maka H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi *powtoon* pada materi interaksi sosial.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *powtoon* dan pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan *powtoon* terhadap hasil belajar pada materi interaksi sosial di kelas VII SMP N 2 Nibung Hangus Kab.Batu Bara, tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober dengan 3 kali pertemuan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta materi yang sama. Dalam pelaksanaannya, terlebih dahulu diadakan *pretest* atau tanpa tindakan untuk mengetahui kondisi awal siswa setara atau tidak. Pada akhir penelitian atau setelah materi diajarkan diadakan *posttest* atau dengan tindakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Belajar

Hasil belajar pada materi interaksi sosial adalah gambaran pemahaman siswa dalam belajar interaksi sosial yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar. Dalam hal ini, pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan *powtoon* berpengaruh apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Adapun hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajar *pretest* siswa sebesar 52,0625 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 40,3125, dimana selisih nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah 11,75. Nilai rata-rata hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 82, sedangkan pada kelas kontrol ialah 73,562, dimana selisih nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 8,4. Dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa, adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi *powtoon* dimana membandingkan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Inferensial

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian terhadap hipotesis maka diketahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi *powtoon* dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan *powtoon* pada materi interaksi sosial pada mata pelajaran IPS.

Hasil analisis data uji-t (*t-test*) pada *posttest* atau tes akhir setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan *powtoon* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara nilai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video dengan *powtoon* dalam pembelajaran kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 52,0625 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai sebesar 40,3125. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis data uji-t (*t-test*) pada selisih hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol juga memperkuat perbedaan secara signifikan pada hasil belajar kedua kelas. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan ada peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen sebesar 82. Sedangkan peningkatan terjadi pada kelas kontrol 73,562. Pada analisis *posttest* hasil belajar siswa pada uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,536$ dengan $t_{tabel} = 2,042$, kemudian dikonsultasikan $\alpha = 5\%$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (Hipotesis diterima). Dengan demikian “Ada pengaruh media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi *powtoon* terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi sosial” diterima. Peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan *powtoon* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di kelas VII SMP N 2 Nibung Hangu Kab. BatuBara.